

PELATIHAN TRANSFORMASI RPP-13 KE MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Sari Herlina¹, Reni Wahyuni², Melisa³, Firdaus⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru-Riau

⁴Program Studi Pendidikan Agama Islam, FKIP, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru-Riau

¹e-mail: sariherlina99@edu.uir.ac.id

Abstrak

Kurikulum Merdeka adalah program pendidikan yang dirancang untuk memberi siswa kesempatan untuk menyusun pendidikan mereka sesuai dengan minat, keterampilan, dan kebutuhan individu mereka. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi guru-guru mengubah RPP K-13 yang pernah mereka buat ke RPP Plus (Modul Ajar) pada kurikulum merdeka. Metode pelaksanaan PkM dengan metode ceramah, pemaparan materi, dan praktik. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di SMPN 5 Pelalawan yang diikuti guru-guru MGMP matematika di Pelalawan. Pelaksanaan kegiatan ini pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 34 orang guru-guru Matematika dari berbagai sekolah. Hasil pengabdian ini berupa guru-guru mampu melakukan proses transformasi rencana pembelajaran pada K-13 ke dalam Modul Ajar pada Kurikulum merdeka. Respons guru-guru positif terhadap kegiatan ini terlihat dari angket yang disebarkan setelah kegiatan PkM selesai. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah guru-guru memperoleh keterampilan terkait pembuatan Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: K-13, Kurikulum Merdeka, Pelatihan, Modul Ajar, Transformasi.

Abstract

The Merdeka Curriculum is an educational initiative that aims to provide students with the ability to organize their learning according to their individual interests, talents and needs. This service activity aims to assist teachers in changing the K-13 RPP they have made to RPP Plus (Teaching Module) in the independent curriculum. The method for implementing PkM is through lecture methods, presentation of material, and practice. This service activity was carried out at SMPN 5 Pelalawan which was attended by MGMP mathematics teachers in Pelalawan. This activity will be implemented in the odd semester of the 2023/2024 academic year. This activity was attended by 34 Mathematics teachers from various schools. The result of this service is that teachers are able to carry out the process of transforming K-13 learning plans into Teaching Modules in the Independent Curriculum. The teachers' positive response to this activity can be seen from the questionnaire distributed after the PkM activity was completed.

Keywords: *K-13, The Merdeka Curriculum, Training, Teaching Modules, Transformation.*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu sarana menentukan arah pendidikan (Lince, 2022). Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan di Indonesia merupakan pendekatan

baru untuk belajar. Kurikulum Merdeka, sebagai upaya pendidikan, berupaya memberdayakan siswa dengan memungkinkan mereka untuk menyusun pembelajaran mereka berdasarkan minat, kemampuan, dan kebutuhan mereka (Islamiyah, 2022). Kurikulum Merdeka, penekanan kuat pada peningkatan kualitas pendidikan, dengan fokus khusus pada penyediaan bahan-bahan penting, menanamkan karakter melalui profil pelajar Pancasila bagi siswa, dan peningkatan kualitas dan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang fleksibel dan efisien. Dalam konteks sekolah menengah, menurut Marisana et al (2023) menyatakan bahwa kurikulum merdeka menekankan peningkatan fleksibilitas bagi siswa untuk memilih kurikulum yang ingin mereka pelajari dengan cara yang diarahkan sendiri, dengan tujuan mendorong keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan melengkapi siswa untuk dengan percaya diri menghadapi tantangan dalam era global yang terus berkembang.

Namun, dalam bidang implementasinya masih ada kekurangan dalam mencapai hasil yang optimal, mengakibatkan banyak guru menghadapi kebingungan selama fase implementasi Kurikulum Merdeka. Kesulitan ini dapat dikaitkan dengan sifat tambahan dari memperkenalkan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan menengah, sehingga memerlukan dukungan untuk sekolah yang belum mengaktualisasikan pendekatan ini. Namun demikian, kemenangan pelaksanaan kurikulum merdeka terutama bergantung pada kesiapan pendidik, administrator sekolah, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Kesiapan guru dalam mengajar dibutuhkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang matang atau sudah dipersiapkan dengan baik. Di dalam kurikulum merdeka dikenal dengan Modul ajar. Modul ajar pada Kurikulum Merdeka merupakan salah satu bentuk implementasi dari Kurikulum Merdeka sebagai pengganti RPP pada Kurikulum 2013 (Dewi et al, 2022; Maulida, 2022). Modul ajar merupakan RPP Plus dalam Kurikulum Merdeka, suatu bentuk implementasi dalam proses pembelajaran kelas, menekankan kebebasan, kemandirian, dan keragaman dalam pendidikan. Konsep kurikulum independen memprioritaskan otonomi dan pengalaman belajar yang bervariasi. RPP dalam

Kurikulum Merdeka tertuang dalam modul ajar kurikulum merdeka yang dikatakan dengan RPP plus.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 5 Pelalawan masih dapat dikatakan baru dalam menerapkan di sekolah. Masih banyak problematika yang muncul dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini. Hal ini berdasarkan diskusi dengan ketua MGMP Pelalawan dan kepala sekolah SMPN 5 Pelalawan. Sekolah ini berada di Jalan Sultan Mahmudsyah I Pakantua, Desa/Kelurahan Kuala Kolam, Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Fasilitas sekolah baik untuk melaksanakan kegiatan PkM.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra adalah permasalahan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang digagas menteri Pendidikan Nadiem Makarim ini. Penerapan yang dilakukan secara bertahap sehingga belum bisa menjangkau seluruh sekolah-sekolah terutama di provinsi Riau. Beberapa problematika yang ada dalam pelaksanaan kurikulum merdeka diungkapkan juga dalam temuan (Janah, et al, 2022). Dosen, sebagai profesional, berusaha untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pemerintah dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Independen ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kecakapan guru (Barlian et al, 2022; Rahimah, 2022).

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian akan melakukan pelatihan transformasi penyusunan RPP K-13 ke dalam RPP Kurikulum Merdeka. Tujuan kegiatan ini mengatasi kesulitan ataupun kendala yang dihadapi saat mempersiapkan Modul Ajar Kurikulum Merdeka.

Permasalahan prioritas dari mitra pengabdian adalah belum memahami secara jelas mengenai Kurikulum Merdeka dan implementasinya. Sekolah ini akan melaksanakan perubahan kurikulum dari kurikulum K-13 menuju Kurikulum Merdeka. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi dalam proses pengimplementasiannya dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan di dalam kelas.

Berdasarkan kondisi mitra dan permasalahan yang dihadapi mitra, rencana solusi dari permasalahan mitra pengabdian di SMPN 5 Pelalawan dengan

memberikan pelatihan atau pendampingan dalam penyusunan RPP K-13 ke dalam RPP Kurikulum Merdeka. Hal ini penting mengingat kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang sedang berjalan di Indonesia yang memuat berbagai aturan baru di dalamnya (Abdul Fattah Nasution et al., 2023; Damiati et al., 2024; Qomariyah & Maghfiroh, 2022). Kurikulum Merdeka diterapkan pada seluruh jenjang di sekolah dasar maupun menengah (Utami, 2022). Target capaian yang menjadi tujuan setelah pelaksanaan pengabdian ini selesai adalah guru-guru mampu menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka sesuai kurikulum saat ini. Manfaat yang diperoleh bagi guru-guru berupa keterampilan dan kemampuan dalam merancang modul ajar yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik masing-masing, sehingga dapat memberikan dampak pada hasil belajar meningkat.

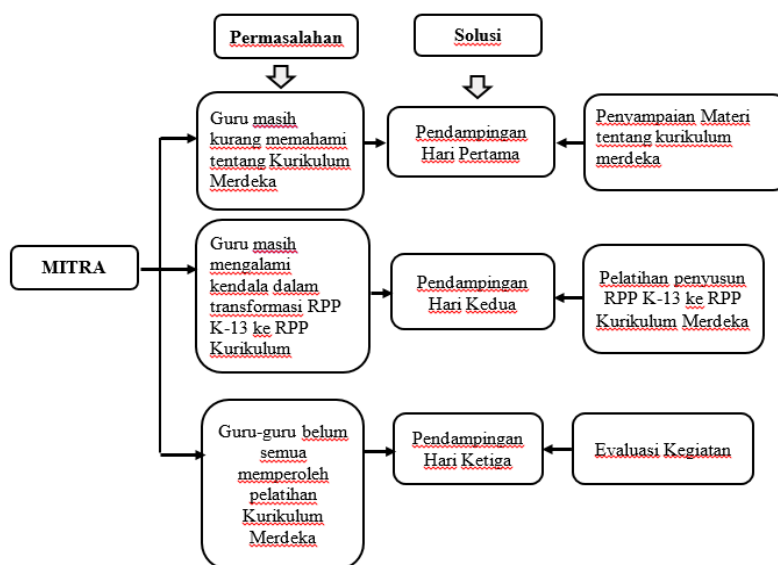
METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di SMPN 5 Pelalawan yang diikuti guru-guru MGMP matematika di Pelalawan. Pelaksanaan kegiatan ini pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Hari pelaksanaannya pada tanggal 12 September 2023. Banyaknya guru-guru yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 34 orang. guru-guru yang hadir merupakan guru-guru dari beberapa sekolah di Pelalawan.

Dalam pelaksanaannya tim pengabdian menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi. Berikut ini uraian dari metode yang digunakan pada pelatihan ini yaitu: Metode Ceramah; Metode Demonstrasi; Metode Refleksi/Evaluasi pelaksanaan pelatihan. Berbagai metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru-guru untuk memahami informasi yang diberikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, terdapat Langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah kegiatan pelatihan PkM yang dilakukan diantaranya pertama melakukan presentasi Transformasi RPP-13 ke Kurikulum Merdeka, dilanjutkan presentasi contoh dari transformasi RPP-13 ke kurikulum Merdeka. Setelah penyampaian materi, masuk sesi tanya jawab materi tentang transformasi RPP-13 ke Kurikulum Merdeka. Diakhir sesi melaksanakan teori dalam praktik tentang kurikulum Merdeka dan Pelatihan transformasi RPP-13 ke kurikulum merdeka.

Pelaksanaan kegiatan PkM yang diberikan kepada guru-guru di SMP Negeri 5 Pelalawan ini dilaksanakan selama tiga hari secara *offline* dan diskusi diperkenankan melalui *Whatsapp Group* (WAG). Gambaran pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1 Permasalahan dan Solusi Masalah Mitra

Untuk melihat respon guru-guru setelah kegiatan pengabdian selesai, guru-guru diberikat angket respon. Setelah selesai guru-guru juga mengisi presensi yang dapat diakses guru-guru secara *online* melalui link: <https://surveyheart.com/form/650092d8dcee497bfb412d51>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian akan melakukan pelatihan transformasi penyusunan RPP K-13 ke dalam RPP Kurikulum Merdeka. Tujuan kegiatan ini mengatasi kesulitan ataupun kendala yang dihadapi saat menstranformasi Kurikulum K-13 ke dalam RPP Kurikulum Merdeka yang tertuang dalam Modul Ajarnya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sudah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023. Pesertanya adalah guru-guru MGMP Matematika SMPN 5 Pelalawan. Jumlah peserta kegiatan mencapai 34 orang.

Narasumber kegiatan ini adalah Dr. Reni Wahyuni, M.Pd dengan pendamping kegiatan pengabdian yakni Sari Herlina dan Melisa. Kegiatan pengabdian ini

mendapat sambutan positif dari guru-guru. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sebagian kecil guru-guru sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan Modul Ajar kurikulum Merdeka, namun mereka tetap mengikuti kegiatan ini dengan serius. Guru-guru semangat dan antusias mengikuti kegiatan PkM ini. Berikut beberapa foto kegiatan PkM yang telah dilaksanakan:



Gambar 2 Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 3 Penyampaian Materi

Dalam penyampaian materi, pemateri menyampaikan bahwa proses perubahan RPP K-13 ke Modul Ajar Kurikulum merdeka melibatkan beberapa tahapan. Kurikulum merdeka lebih menekankan pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan merangsang minat peserta didik untuk belajar. Terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan saat melakukan transformasi RPP K-13 ke dalam Modul Ajar Kurikulum Merdeka, yaitu: 1) menyesuaikan tujuan pembelajaran; 2) mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar pancasila; 3) pengembangan materi yang sesuai; 4) menciptakan aktivitas pembelajaran yang interaktif; 5) pendekatan

Project-based Learning; 6) memilih dan menggunakan teknologi yang tepat; 7) melibatkan orang tua dan komunitas guru; 8) melakukan tes formatif.

Selama kegiatan pelatihan, temuan yang diperoleh guru-guru menjadi paham tentang transformasi dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Temuan lainnya guru-guru mau mengikuti perkembangan dan perubahan kurikulum yang ditunjukkan dengan semangat mereka selama pelaksanaan pengabdian. Guru-guru juga mampu merancang modul ajar sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka (Utami, 2022).

Perubahan kurikulum tentu memberikan sedikit banyaknya perubahan dalam isi kurikulum maupun penerapannya. Qomariyah & Maghfiroh (2022) menyatakan terdapat perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Perbedaan K-13 dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
Tujuan pembelajaran ditentukan per tahun	Tujuan pembelajaran ditentukan per fase (2-3 tahun)
Jam pembelajaran dihitung per minggu	Jam pembelajaran dihitung per tahun
Capaian pembelajaran berfokus pada rumusan kompetensi yang detail dan terpisah-pisah	Capaian pembelajaran berfokus pada kompetensi dan materi esensial
Menggunakan pendekatan tematik	Menggunakan pendekatan <i>Project based-Learning</i> yang setiap matapelajaran terintegrasi profil pelajar pancasila

Selanjutnya transformasi Modul Ajar di Kurikulum Merdeka dari RPP pada kurikulum K-13 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Perbedaan K-13 dan Kurikulum Merdeka

Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
Silabus	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kompetensi Inti (KI)	Capaian Pembelajaran (CP)
RPP	Modul Ajar
Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Kriteria Kompetensi Minimum (KKM)	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)
Penilaian Harian	Sumatif
Penilaian Tengah Semester (PTS)	Sumatif Tengah Semester (STS)
Penilaian Akhir Semester (PAS)	Sumatif Akhir Semester (SAS)
Indikator Soal	Indikator Asesmen
Penilaian Teman Sejawat	Formatif

Setelah selesai penyampaian materi, tim pengabdian melakukan foto bersama dengan guru-guru MGMP Matematika di SMP Negeri 5 Pelalawan. Berikut foto bersama yang telah dilakukan:



Gambar 4 Foto dengan Peserta PkM

Setelah selesai pelaksanaan pelatihan tentang Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Guru-guru diberikan angket respons terkait kesan dan pesan peserta pengabdian terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian di sekolah mereka. Guru-guru memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan pengabdian. Guru-guru menginginkan kegiatan serupa terkait Kurikulum Merdeka.

Pada akhirnya, dalam melakukan proses transformasi Kurikulum 2013 ke dalam Kurikulum merdeka diperlukan kolaborasi antara guru, pengembang kurikulum, dan pihak terkait lainnya agar proses perubahan RPP pada kurikulum 2013 ke Modul Ajar yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam Kurikulum Merdeka (Damiati, et al, 2024; Salsabilla et al, 2023). Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Kumer yaitu Profil Pelajar Pancasila (Nurhayati et al, 2022). Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi peran pendidik dalam mempersiapkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Putri, 2023). Implementasi Kurikulum secara tepat dapat berdampak meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, hal ini sejalan dengan pendapat (Barlian et al, 2022). Dengan demikian, transformasi yang dilakukan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Dalam pelatihan ini, para guru diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengubah RPP yang berbasis Kurikulum 2013 menjadi modul pembelajaran yang selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka (Damiati et al., 2024). Hal ini meliputi penyesuaian tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, metode penilaian, dan sumber belajar yang relevan dengan pendekatan baru dalam Kurikulum Merdeka yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Rozi, 2023). Dengan demikian, guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan pendidikan di negara ini (Nasution et al., 2023).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru-guru MGMP matematika di Pelalawan. Berdasarkan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut adalah sebuah pelatihan yang bertujuan untuk membantu guru-guru MGMP Matematika di Pelalawan dalam mentransformasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan pada Kurikulum 2013 (K13) menjadi modul pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia, yang menekankan pada pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan ini penting

untuk membantu para guru dalam menyesuaikan perencanaan dan bahan ajar mereka sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yaitu disajikan dalam Modul Ajar. Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah, sehingga proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan sesuai tujuan pembelajaran dicanangkan Pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada DPPM Univeristas Islam Riau yang telah memberikan dana pengabdian sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11-16.
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2022). Transformasi penerapan modul ajar pada kurikulum merdeka di PAUD. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 151-160.
- Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin, & Putri Fatimattus Az Zahra. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Islamiyah, N. M. (2022). *Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kota Bima, NTB)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lince, L. (2022). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138.

- Nasution, A. F., Ningsih, S., Silva, M. F., Suharti, L., & Harahap, J. P. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Competitive: Journal of Education*, 2(3), 201–211.
- Nurhayati, P., Emilzoli, M., & Fu'adiah, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Putri, C. A. (2023). Model Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Transisi Kurikulum Merdeka. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 95-105.
- Qomariyah, N., & Maghfiroh, M. (2022). Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 10.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rozi, M. F. (2023). *Global Education Journal Model Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Integrasi Indigenous Knowledge" (The Model Of Independent Curriculum Development Based On Indigenous Knowledge)*. 1(4).
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.